

A balanced view

LINKS TO:

Stage 3, Module 11
Learning Object 4: *A healthy routine*

Exercise 1

Sample answers:

1.1 Write down the issue you are going to explore in your article.

My article is going to be about digital publishing.

1.2 Write some ideas and research notes about two sides of the issue you are going to explore. Use one column for each 'side' of the argument, and be sure to keep your argument balanced.

For

Digital publishing means more people can publish their work themselves.

Digital publishing is cheaper than print production of books.

The music industry has demonstrated the emergence of an effective commercial model for digital publishing and distribution (for example, iTunes).

Digital publishing means cheaper books (lower royalties, lower production and distribution costs).

Digital publishing means books can evolve into interactive texts with, for example, hyperlinks, video, interactive menus, and so on.

Against

Digital publishing means less quality control.

Digital publishing means increased risk of piracy and copyright infringements.

The digital music industry has shown that independent or non-mainstream artists find it harder to reach their audiences.

Digital publishing means the end of the tactile pleasures of the book.

Digital books change the experience of reading. It becomes less immersive and linear, and means readers do not concentrate; they skim content rather than reading deeply.

Exercise 2

Use your ideas and notes to come up with three different perspectives on the issue. Write a paragraph for each perspective. You should begin with an introductory paragraph about the issue.

Sample answer:

Introduction	Penerbitan digital adalah hasil dari perubahan teknologi. Banyak perubahan dalam industri bagi penulis, penerbit dan pembaca.
Perspective 1	Sudut pandang pembaca: buku lebih murah, lebih tersedia bagi sebagian orang, tidak memerlukan terlalu banyak tempat penyimpanan.
Perspective 2	Sudut pandang penerbit: tantangan format baru/biaya prasarana, tapi potensi untuk pasar baru. Ancaman pembajakan/masalah hak cipta. Kalau penulis bisa menerbitkan dan mendistribusikan sendiri, peran apa yang akan dimainkan oleh penerbit?
Perspective 3	Sudut pandang penulis: berkurangnya royalti, kesempatan untuk menerbitkan karya sendiri, tekanan lebih besar untuk mengedit, menerbitkan dan memasarkan karya sendiri. Kemungkinan untuk mencapai pasar internasional tertentu. Kemungkinan untuk digunakannya teknologi baru secara kreatif untuk menciptakan macam karya yang baru.

Exercise 3

In Indonesian, use your notes and planning to write a balanced article exploring at least two sides of an important issue. This is an extended piece of writing.

Sample answer:

Perkembangan teknologi digital telah menimbulkan dampak yang cukup besar pada bidang kesenian, mulai dari musik sampai museum. Belakangan ini, telah ada banyak diskusi dan perdebatan umum mengenai dampak penerbitan digital terhadap industri penerbitan. Siapa yang akan menjadi pemenangnya, dan siapa yang akan kalah dalam era digital ini?

Dalam pasar penerbitan buku sekarang ini, pembaca seringkali harus membayar mahal sekali untuk sebuah buku, dan sangat sulit untuk mengakses buku yang sudah tidak dicetak lagi, atau buku yang tidak terlalu banyak diproduksi, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan atau di daerah terpencil. Penerbitan digital akan memungkinkan tersedianya buku-buku dengan harga lebih murah, dan akan memungkinkan orang untuk membeli buku-buku dari seluruh dunia, dan membacanya langsung setelah dibeli, hanya dengan sebuah ketukan pada mouse. Sekarang ini pun, sudah banyak teks yang tidak dilindungi oleh hak cipta tersedia dalam format digital dan bisa diakses baik secara gratis maupun dengan harga murah sekali.

Di lain pihak, banyak pembaca yang mungkin merasa bahwa teknologi yang dibutuhkan untuk membeli dan membaca buku-buku digital itu tidak tersedia, sangat mahal, atau terlalu membingungkan. Paling tidak untuk sekarang ini. Pembaca yang biasa membeli buku di toko buku mungkin akan menanggapi hilangnya kesempatan untuk mendapat saran mengenai judul yang dicari atau keluaran terbaru dari penjual yang dipercaya. Dalam pasar di mana penulis mana pun bisa menerbitkan karya mereka sendiri, banyak pembaca mungkin akan merasa kesulitan untuk menemukan apa yang mereka cari. Banyak orang yang dibesarkan sebagai pembaca buku mungkin akan kehilangan kenikmatan yang ditimbulkan oleh membaca itu sendiri. Seperti disampaikan oleh seorang blogger: 'Duduk membaca dengan sebuah iPad rasanya tidak sama'.

Sekarang ini, baik penerbit kecil maupun besar benar-benar harus mengambil keputusan mengenai cara paling baik agar tetap menjadi sebuah usaha yang relevan dan dapat bertahan dalam pasar penerbitan digital. Banyak penerbit telah mulai merilis versi digital dari judul-judul baru yang mereka miliki, maupun judul-judul lama yang masih tersedia di pasaran. Rendahnya biaya produksi dan distribusi mungkin akan memunculkan banyak penerbit kecil kelas atas: semacam penerbit yang bangkrut pada awal abad kedua puluh karena adanya perubahan model pendanaan, dan ketika toko buku besar mengambil alih pasar.

Di sisi lain, banyak penerbit mungkin harus berjuang untuk menyesuaikan diri dengan pasar dan teknologi baru. Pegawai akan harus diberi pelatihan ulang dan perangkat lunak dan keras akan harus dibeli. Penerbit mungkin juga akan berjuang untuk bisa menutup ongkos bila perlindungan yang efektif terhadap 'pembajakan' digital tidak segera dikembangkan.

Lebih banyak orang akan bercita-cita untuk menjadi penulis di dunia ini, dan munculnya bentuk penerbitan karya sendiri secara digital yang murah dan mudah diakses mungkin akan berarti bahwa lebih banyak penulis akan memiliki kesempatan untuk menyajikan karya-karya mereka di pasar internasional online. Banyak penulis akan merasa gembira dengan kesempatan untuk bereksperimen dengan bentuk dan isi yang dimungkinkan oleh teknologi penerbitan digital yang ada sekarang ini maupun di masa depan. Misalnya, di Brisbane Writers Festival tahun 2010, penulis non-fiksi Simon Winchester dengan antusias berbicara mengenai versi digital bukunya yang berjudul 'Atlantic: The Biography of an Ocean', yang mengikutsertakan wawancara video, beribu-ribu foto berwarna beresolusi tinggi, peta interaktif dan sebagainya.

Namun demikian, banyak penulis perorangan mungkin akan menemui kesulitan untuk menguasai keahlian untuk memproduksi buku-buku mereka sendiri, selain juga memasarkannya. Kalau makin banyak penulis bisa memasarkan karya mereka, mungkin akan sukar bagi penulis perorangan untuk membuat para pembaca sadar akan penerbitan mereka di dalam pasar yang sudah jenuh.

Apa pun yang terjadi, sudah jelas bahwa perubahan adalah satu-satunya hal yang bisa kita pastikan terjadi di dalam dunia penerbitan.